

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lagu atau komposisi musik itu baru merupakan hasil karya seni jika didengarkan dengan menggunakan suara (nyanyian) atau dengan alat-alat musik (instrumental). Sebagaimana dijelaskan oleh Budhidarma (2001:vi) *“Vokal merupakan alat musik paling tua sedunia, dengan kata lain suara manusia adalah alat musik paling tua sedunia. Oleh karena itu di dalam hidupnya manusia pasti pernah menyanyi. Dalam musik, Vokal juga merupakan seni yang dapat berdiri sendiri atau menjadi bagian dari seni musik dan dapat dipelajari oleh semua orang. Vokal biasanya dipelajari melalui kurikulum sekolah dan kelas-kelas kursus baik privat maupun grup, atau juga dipelajari secara otodidak sehingga dengan berkembangnya zaman dan bermunculannya sarana kompetensi vokal maka peminat yang ingin mempelajari vokal semakin bertambah dari hari ke hari.*

Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, sedangkan secara bersama-sama disebut paduan suara (choral, choir). Paduan Suara menurut kelompok suara dapat dibagi

menjadi beberapa bagian yaitu untuk perempuan Sopran, Mezzosopran, dan Alto sedangkan untuk laki-laki Tenor, Bariton, dan Bas. Bentuk penyajian vokal yang lain adalah vokal grup yang merupakan bentuk paduan suara tetapi ada perbedaan dengan paduan suara kecil, kalau paduan suara kecil harus tampil dengan jumlah yang tetap, tetapi vokal grup dapat berubah dalam batas-batas tertentu. Dalam materi penyajiannya vokal grup mengusahakan sendiri pengolahan lagu beserta iringan musiknya. Sedangkan Paduan suara adalah penyajian musik yang vokal-vokalnya dinyanyikan lebih dari satu orang atau satu suara, tapi pengertian ini dapat menimbulkan berbagai pandangan karena maknanya luas.

Banyak lagu-lagu yang dinyanyikan secara bersama-sama namun jumlah pelakunya berbeda-beda diantaranya ada yang disebut Duet untuk dua orang penyanyi, Trio untuk tiga orang penyanyi, Kwartet untuk empat orang penyanyi, Kwintet untuk lima orang penyanyi dan masih banyak lagi. Kalau melihat pengertian paduan suara diatas, nama-nama kelompok ini pun dapat disebut paduan suara, hanya jumlah penyanyinya sedikit. Oleh karena itu biasanya menggunakan nama khusus disesuaikan dengan banyaknya penyanyi. Vokal grup yang identik dengan paduan suara pada dasarnya mempunyai pengertian yaitu vokal grup adalah sekelompok orang yang membawakan lagu secara bersama-sama, tetapi vokal grup ini biasanya tidak memerlukan seseorang pemimpin yang selalu memberi aba-aba untuk memadukan atau menyeimbangkan lagu karena biasanya untuk keseimbangan dan kepaduan lagu selalu menggunakan gerak fisik dan visual yang disebut gaya. Vokal grup

biasanya terdiri dari anak-anak muda atau remaja. Vokal grup biasanya ditampilkan dalam acara-acara tertentu misalnya dalam acara malam kreasi seni dan tak jarang pula diadakan festival-festival vokal grup yang banyak menarik minat anak-anak SMP, SMA dan juga Mahasiswa. Perkembangan vokal grup di Indonesia berkembang pesat, terbukti dengan banyaknya kelompok-kelompok penyanyi Indonesia yang sukses merilis lagu hingga digemari oleh seluruh kalangan masyarakat di Indonesia. Contoh kelompok paduan kecil yang lagi ngetren di Indonesia baik sampai keluar Indonesia ialah Trio Libels, Elva's Singer, Kahitna, AB-Three, 3 Diva, Pasto dan BBB (Bukan Bintang Biasa).

Sebagian besar remaja Indonesia tengah keranjingan membentuk vokal grup. Saat ini vokal grup melanda siswa SMP dan SMA, berbagai ajang festival vokal grup akhirnya diadakan di berbagai tempat. Tembang-tembang yang dibawakan biasanya adalah lagu-lagu tradisional maupun lagu rakyat atau yang kerap disebut *folk song*. Kecenderungan rata-rata vokal grup yang ada saat itu terletak pada tata aransemen vokal yang senantiasa dibuat *complicated*. Hingga terkadang melodi orisinal dari lagu yang dibawakan menjadi sulit untuk dikenali lagi. Harmoni vokal akhirnya menjadi bagian terpenting dalam vokal grup. Pecahan-pecahan nada pun menjadi tuntutan untuk sebuah vokal grup yang berkualitas. Semakin berkembangnya kegiatan vokal grup yang berlangsung dari Sabang hingga Merauke, akhirnya muncullah sebuah ajang yang kemudian memasukkan vokal grup sebagai salah satu bagian dari ajang kompetisi vokal. Kompetisi vokal grup merupakan kesempatan baik bagi siswa yang senang sebagai penyanyi untuk menampilkan kemampuan yang sudah

dibina selama beberapa waktu. Lomba vokal grup sering diselenggarakan oleh instansi-instansi tertentu untuk komunitas SMP, SMA, Perguruan tinggi atau untuk umum. Salah satu aspek untuk mengetahui musikalitas para vokalis dapat dikembangkan melalui vokal grup. Akan terasa kurang termotivasi jika hanya melakukan kegiatan latihan tetapi tidak ada tempat untuk menampilkan hasil pengolahan tersebut.

Salah satu aspek positif yang mempengaruhi dalam mengikuti lomba Vokal Grup yaitu akan mendapatkan masukan secara tidak langsung untuk perbaikan kualitas unsur-unsur dalam vokal grup. Melalui kegiatan perlombaan vokal grup memungkinkan antar peserta saling mengenal satu sama lain dari berbagai kalangan. Dalam situasi tersebut mereka bertukar pikiran mengenai banyak hal seperti hobi, penyanyi idola, kelebihan dan kekurangan masing-masing vokal grup dan lain-lain. Vokal grup berkembang cukup luas di sekolah-sekolah yang ada di Bandung. Tetapi tidak semua sekolah yang ada di Bandung mengadakan kegiatan ekstrakurikuler vokal grup. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya banyak diminati perempuan walaupun demikian tidak menutup kemungkinan laki-laki juga ada yang berminat dan memiliki bakat di bidang vokal. Vokal grup merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati di SMP dan SMA khususnya kota Bandung. Salah satu vokal grup SMP di Bandung yang berprestasi adalah vokal grup SMP Negeri 2 Bandung.

Sekolah Menengah Pertama atau SMP Negeri 2 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mencetak para siswa-siswinya berprestasi, terampil dan kreatif di bidang yang siap menyapaikan segenap informasi dan

pengetahuan yang dituntutnya. SMP Negeri 2 Bandung ini terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler dimana para anggotanya memperoleh ruang untuk berkreasi seni, salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa adalah vokal grup. Vokal grup SMP Negeri 2 Bandung ini memiliki perbedaan yang berarti dengan vokal grup SMP lainnya. Setiap anggotanya adalah siswa-siswi yang terdidik, selain itu mereka berprestasi dalam mata pelajaran. Hal ini menunjukkan di samping kemampuannya berprestasi dalam vokal grup mereka juga memiliki kecerdasan dalam belajar dikelas.

Vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan suatu wahana yang tepat untuk mengembangkan dan menyalurkan kreativitas siswa pada bidang musik, selain untuk meningkatkan sensitivitas terhadap karya seni juga untuk menambah rasa memiliki terhadap kesenian suara yang perlu untuk kita kembangkan lagi. Vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung ini akan selalu diperhitungkan oleh kelompok-kelompok vokal grup sekolah lainnya, khususnya di kota Bandung dan daerah lainnya di kawasan Jawa Barat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan-kegiatan yang sudah diikutinya seperti festival-festival yang sudah menjadi langganan juara baik itu tingkat Jawa Barat, maupun tingkat Nasional.

Menurut peneliti hal ini tentunya bukan prestasi yang biasa-biasa saja, bahkan ini sangat luar biasa prestasi vokal grup untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain prestasi tersebut vokal grup SMP Negeri 2 Bandung ini makin berkembang dengan sering diundangnya dalam acara-acara kenegaraan seperti kedatangan wakil presiden, menteri, gubernur dan beberapa

kegiatan yang lainnya. Selain itu vokal grup ini juga sering diundang dalam acara remaja di radio-radio dan stasiun TV. Sangat jelas bahwa vokal grup SMP Negeri 2 Bandung memang sangat berprestasi dan konsisten. Pelatihn vokal grupnya pun memiliki kemampuan yang sangat berkompeten dan memiliki dedikasi yang cukup tinggi yang ditempuh untuk membangun kegiatan seni.

Prestasi ini sangat menarik perhatian saya untuk melakukan penelitian mengenai vokal grup yang diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Bandung yang saya pandang cukup berhasil, sehingga saya ingin mengkaji bagaimana vokal grup SMP Negeri 2 Bandung ini bisa mencapai kesuksesan dan merupakan sesuatu yang menarik untuk dikaji. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk mengungkap **“Vokal Grup Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Bandung”**. Dalam hal ini posisi peneliti adalah mahasiswa Program Sendratasik Pendidikan Seni Musik yang nantinya akan terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik professional khususnya dalam bidang seni musik. Hasil penelitian ini diharapkan ada kontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal grup sebagai pemacu bagi lembaga-lembaga pendidikan setingkat yang punya keinginan untuk membuka kegiatan ekstrakurikuler vokal grup.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian, ”Bagaimana Proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung ?”. Untuk menjawab

masalah di atas, diidentifikasi melalui bentuk pertanyaan yang berfokus pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan-tahapan latihan vokal grup dalam ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung?
2. Bagaimana pemilihan materi lagu dalam proses latihan ekstrakurikuler vokal grup yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung?
3. Bagaimana metode yang diterapkan dalam proses latihan ekstrakurikuler vokal grup yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung?
4. Faktor apa saja yang menunjang keberhasilan ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui, memberi gambaran dan menjawab pertanyaan yang mengungkap tentang ;

1. Tahapan-tahapan latihan vokal grup dalam ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung.
2. Pemilihan materi lagu dalam proses latihan ekstrakurikuler vokal grup yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung.
3. Metode yang diterapkan dalam proses latihan ekstrakurikuler vokal grup yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung.
4. Faktor yang menunjang keberhasilan ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung.

E. MANFAAT PENELITIAN

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi :

1. Peneliti

Menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang sangat berharga serta memahami kegiatan pengembangan ekstrakurikuler seni di sekolah.

2. Sekolah

Dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka pengembangan program pendidikan seni, khususnya program pengembangan vokal grup dan perluasan wawasan kesenian bagi lembaga SMP Negeri 2 Bandung.

3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik

Memberikan pengetahuan dan meningkatkan wawasan, memberikan informasi yang akurat tentang teknik vokal sebagai bahan mata kuliah vokal dan paduan suara.

4. Jurusan Pendidikan Sendratasik

Mengembangkan seni paduan suara sehingga memperkaya seni budaya Indonesia, menyediakan wadah kegiatan yang kompetitif, edukatif, dan rekreatif.

F. ASUMSI

Proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup ini akan berjalan efektif dan efisien jika diikuti oleh para siswa dengan minat serta bakat yang menunjang, dan dilakukan oleh pelatih yang berkompeten untuk membantu meningkatkan

kemampuan siswa melalui kegiatan yang dianggapnya sesuai. Materi lagu yang diberikan pelatih sesuai dengan materi lagu yang anak-anak sukai sehingga dalam proses pelatihan vokal grup ini anak-anak merasa senang, nyaman dan tidak menjenuhkan. Selain itu juga adanya strategi pembelajaran yang digunakan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal grup ini merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam proses latihan serta adanya kualitas vokal siswa yang sudah terasah merupakan faktor-faktor pendorong berkembangnya vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung ini.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penulisan ini terdapat beberapa istilah dan singkatan-singkatan kata terutama dalam judul. Untuk menghindari penyalahgunaan istilah, maka penulis memberi batasan pengertian sebagai berikut:

1. Vokal Grup

Vokal Grup adalah Kelompok orang yang membawakan lagu bersama-sama melalui proses.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah proses pembelajaran tambahan di luar jam pelajaran, dengan fokus utama pemberian pengalaman di bidang tertentu (kesenian). (KBBI:2005)

H. METODE PENELITIAN

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti ingin mengetahui proses kegiatan vokal grup yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung. Peneliti mengumpulkan data untuk menjelaskan tahapan latihan, penerapan materi dan penerapan metode dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung yang sangat berkembang dan berpotensi dalam bidang seni.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan fenomena-fenomena yang telah diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. (Soeharto,1993:117). Observasi ini dilakukan dalam rangka mencari data-data yang diperlukan peneliti. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah observasi pasif, artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan nara sumber data (Soeharto, 1993:114). Wawancara dengan nara sumber yakni pelatih vokal grup dan beberapa anggota vokal grup serta dengan orang yang dianggap ahli.

c. Dokumentasi

Dari semua data yang didapat dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Alat Bantu yang digunakan adalah:

1. Kamera

Kamera digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data yang berupa dokumentasi gambar (foto).

2. *Tape recorder*

Alat perekam untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara.

I. INSTRUMENT PENELITIAN

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto bahwa yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah "Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.", (1998:151). Untuk menghasilkan hal tersebut, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman kepada :

1. Pedoman observasi

Melakukan Observasi dengan mengunjungi langsung ketempat latihan ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung, dengan menggunakan pedoman pengamatan.

2. Pedoman wawancara

Mempersiapkan pertanyaan penelitian yang akan dipakai pada saat wawancara.

I. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di dua tempat yaitu di SMP Negeri 2 Bandung, yang berada di Jl. Sumatra No.42 Bandung dan di Sekolah Musik Bina Seni Vokal yang berada di Jl.Wartawan 1 No.21 Buah Batu Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini berjumlah empat orang murid yang merupakan siswa-siswi kelas satu dan dua. karena dari sebagian anggota vokal grup yang ada di sekolah ini mereka yang lebih berprestasi dibandingkan anggota yang lainnya.Selain itu pelatih vokal grup yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses kegiatan ekstrakurikuler ini.